

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. *Time pressure* berpengaruh signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Risiko audit berpengaruh signifikan terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Prosedur *review* dan Kontrol kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti berikutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dan saran pada penelitian ini:

1. Peneliti memberi kesimpulan hanya berdasarkan hasil penggunaan instrumen secara tertulis dari kuesioner dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas di KAP. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode wawancara agar responden memberi jawaban yang benar-benar

diliputi kesungguhan dan keseriusan dari responden, serta peneliti ikut terlibat secara langsung dalam proses penelitian tersebut.

2. Peneliti hanya menggunakan empat variabel sehingga belum memberikan kesimpulan yang menyeluruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, seperti (*self esteem, need for achievement*, ukuran KAP, komitmen profesional) yang kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Populasi dan sampel pada penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya pada kota Medan. Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan populasi dan sampel yang digunakan, tidak hanya pada KAP di kota Medan saja.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian ini, khususnya pada variabel prosedur *review* dan control kualitas serta pada variabel *locus of control* karena hasil kedua variabel ini merupakan variabel yang tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kuisisioner baik dari segi bahasa maupun interpretasi agar auditor sebagai objek yang diteliti mampu memahami sepenuhnya maksud dari kuisisioner.